

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KURANGNYA  
MINAT MASYARAKAT MUSLIM DI KECAMATAN BARA MENGAMBIL  
PEMBIAYAAN PADA BANK SYARIAH DI KOTA PALOPO**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh,

**RESKI AMALIA**  
**NIM. 13.16.15.0126**

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag.**
2. **Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., MA.**

Diuji oleh:

1. **Zainuddin S., SE., M.Ak**
2. **Dr. Fasiha. M.EI.**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PALOPO  
2017**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KURANGNYA  
MINAT MASYARAKAT MUSLIM DI KECAMATAN BARA MENGAMBIL  
PEMBIAYAAN PADA BANK SYARIAH DI KOTA PALOPO**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh,

**RESKI AMALIA  
NIM. 13.16.15.0126**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PALOPO  
2017**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim di Kec. Bara Mengambil Pembiayaan pada Bnak Syariah di Kota Palopo*” yang ditulis oleh **RESKI AMALIA**, dengan NIM. **13.16.15.0126**, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari **Kamis, 4 Mei 2017 M**, bertepatan pada tanggal **07 Sya’ban 1438 H**, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

**Palopo, 4 Mei 2017 M**  
**07 Sya’ban 1438 H**

### TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah Makkulase, M.M. Ketua Sidang (.....)
2. Dr. Takdir, SH., MH. Sekretaris Sidang (.....)
3. Zainuddin S., SE., M.Ak. Penguji I (.....)
4. Dr. Fasiha, M.EI. Penguji II (.....)
5. Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag. Pembimbing I (.....)
6. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI.,MA. Pembimbing II (.....)

**IAIN PALOPO**  
**Mengetahui**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah

**Dr. Hj. Ramlah. M, M.M**  
**NIP. 1961028 199403 2 001**

**Zainuddin S., SE., M.Ak**  
**NIP. 19771018 200604 1 001**

## PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim di Kecamatan Bara Mengambil Pembiayaan Pada Bank Syariah di Kota Palopo” yang ditulis oleh:

Nama : Reski Amalia  
NIM : 13.16.15.0126  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan dihadapan Tim Penguji *Munaqasyah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Demikian untuk di proses selanjutnya.

Palopo, 4 Mei 2017

Penguji I

Penguji II

**Zainuddin S. SE., M.Ak**  
**NIP.19771018 200604 1 001**

**Dr. Fasiha, S.EI., M.EI**  
**NIP.19810213 200604 2 002**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul : *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim di Kecamatan Bara Mengambil Pembiayaan Pada Bank Syariah di Kota Palopo*

Yang ditulis oleh

Nama : Reski Amalia  
NIM : 13.16.15.0126  
Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Disetujui untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, 4 April 2017

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag**  
NIP. 19740630 200501 1 004

**Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., MA.**  
NIP. 19801004 200901 1 007

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Palopo, 4 Mei 2017

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Palopo

*Assalamu' Alaikum Wr.Wb.*

Sesudah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : **RESKI AMALIA**

NIM : 13.16.15.0126

Prodi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : ***Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim di Kecamatan Bara Mengambil Pembiayaan Pada Bank Syariah di Kota Palopo***

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

*Wassalamu' Alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing I

**DR. Muhammad Tahmid Nur.,M.Ag**

NIP. 19740630 200501 1 004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Palopo, 4 Mei 2017

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Palopo

*Assalamu' Alaikum Wr.Wb.*

Sesudah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : **RESKI AMALIA**

NIM : 13.16.15.0175

Prodi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : ***Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim di Kecamatan Bara Mengambil Pembiayaan Pada Bank Syariah di Kota Palopo***

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

*Wassalamu' Alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing II

**Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., MA.**

NIP. 19801004 200901 1 007

## ABSTRAK

Nama : Reski Amalia

Nim : 13.16.15.0126

Judul : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim di Kec. Bara Mengambil Pembiayaan Pada Bank Syariah di Kota Palopo”.

Kata Kunci : Pengetahuan, Lokasi, Promosi, Minat.

---

Skripsi ini membahas masalah yaitu: 1) Faktor apa yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat muslim di Kec. Bara mengambil pembiayaan pada bank syariah di Kota Palopo ?, 2) Bagaimana meningkatkan minat masyarakat muslim di Kec. Bara terhadap bank syariah di Kota Palopo

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan *SPSS For Windows Versi 16*. Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat Muslim di Kecamatan Bara yang berjumlah 25.712 jiwa dengan sampel sebanyak 100 responden. Sumber data penelitian ini yaitu antara lain: Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode kuesioner yaitu pengumpulan data berupa pernyataan untuk memperoleh tanggapan dari sejumlah responden. Dengan menggunakan alat ukur berupa uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui kevalidatan hasil penelitian dan reliable dalam *Croanbach alpha* 0,05. Selanjutnya dengan menggunakan analisis data dengan menggunakan metode yaitu analisis regresi linier berganda dan menggunakan pengujian hipotesis yaitu uji T, uji F, dan uji R<sup>2</sup>.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel Pengetahuan, Lokasi, dan Promosi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat sebesar  $0,00 < 0,05$ . Sedangkan dari hasil Uji T variabel Lokasi dan Promosi merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat dengan nilai signifikan Lokasi sebesar  $0,044 < 0,05$  dan Promosi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dan berdasarkan hasil wawancara tidak langsung yang dilakukan sejumlah responden mengatakan bahwa untuk meningkatkan minat masyarakat muslim mengambil pembiayaan pada bank syariah yakni dengan cara perbanyak melakukan promosi dan sosialisasi kepada masyarakat. Karena dengan promosi dan sosialisasi yang baik akan menambah pengetahuan masyarakat mengenai produk pembiayaan dari bank syariah, sehingga masyarakat akan lebih tahu akan pembiayaan dan sebisa mungkin dapat menggunakan bank syariah dalam hal mengambil pembiayaan.

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reski Amalia  
NIM : 13.16.15.0126  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan / karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian skripsi ini adalah karya saya sendiri, kutipan yang ada ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya, bilamana di kemudian hari terbukti saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 4 Mei 2017

Yang membuat pernyataan

RESKI AMALIA  
NIM. 13.16.15.0126

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Pribadi

1. Nama Lengkap : Reski Amalia
2. Tempat/Tanggal Lahir: Rampoang, 23 September 1995
3. Agama : Islam
4. Pekerjaan : Mahasiswa
5. Alamat Rumah : Rampoang, Kota Palopo
6. Nomor Hp : 085397150537
7. Alamat E-mail : [reskiamalia936@gmail.com](mailto:reskiamalia936@gmail.com)

### B. Nama Orang Tua

1. Nama Ayah : Abdul Malik (Alm)
2. Nama Ibu : Darwana

### C. Pendidikan

1. SD : SD NEGERI 90 RAMPOANG, TAHUN 2007
2. SMP : SMP NEGERI 8 PALOPO, TAHUN 2010
3. SMU/SMK : SMA NEGERI 2 PALOPO, TAHUN 2013
4. KAMPUS : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PALOPO, TAHUN 2017



## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ  
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

*Alhamdulillah*, segala Puji dan syukur kehadiran Allah swt. Atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga skripsi ini dengan judul Preferensi Pengusaha Muslim Terhadap Bank Syariah Kota Palopo). Rampung walaupun dalam bentuk yang sangat sederhana. perjuangan yang keras nan gigih, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, Selesaiannya skripsi ini berkat rahmat, hidayah, dan inayah Allah swt dan ikhtiyar penulis serta arahan dan bimbingan yang ikhlas.

Shalawat dan salam atas junjungan Nabi Muhammad saw. Yang merupakan suri tauladan bagi seluruh umat manusia, dan Nabi yang terakhir diutus oleh Allah swt. di permukaan bumi ini untuk menyempurnakan akhlak manusia.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun, dengan ketabahan dan ketekunan yang disertai dengan doa, bantuan, bimbingan, masukan serta dorongan moril dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Perampungan skripsi ini tidak dapat terlaksana tanpa keterlibatan berbagai pihak. Olehnya itu penulis menyampaikan penghargaan yang tak terhingga dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak terkhusus kepada kedua orang tua tercinta, Ibunda Darwana dan Ayahanda Alm. Abd. Malik, yang telah melahirkan dan membesarkan penulis, merawat dengan penuh kasih sayang, tak kenal putus asa hingga penulis mampu menuntut ilmu hingga saat ini, serta dukungan baik moril maupun materi hingga penulis mampu bertahan hingga menyelesaikan skripsi ini. Dan tak lupa pula penulis mengucapkan terimah kasih yang setinggi-tingginya kepada pihak:

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I, Dr. Rustam S, M., Hum, Wakil Rektor II, Dr. Ahamd Syarief Iskandar, S.E., M.M, dan Wakil Rektor III, Dr. Hasbi, M.Ag. Yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dr. Hj. Ramlah Makulasse, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Takdir, SH., MH., Wakil Dekan II Bidang Administrasi, Dr. Rahmawati, M.Ag., dan Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan, Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag.,
3. Zainuddin S., SE., M.Ak., selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah dan beserta para dosen, asisten dosen Prodi Perbankan Syariah yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Perbankan Syariah.
4. Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag., selaku pembimbing I dan Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., MA., selaku pembimbing II yang senantiasa memberikan

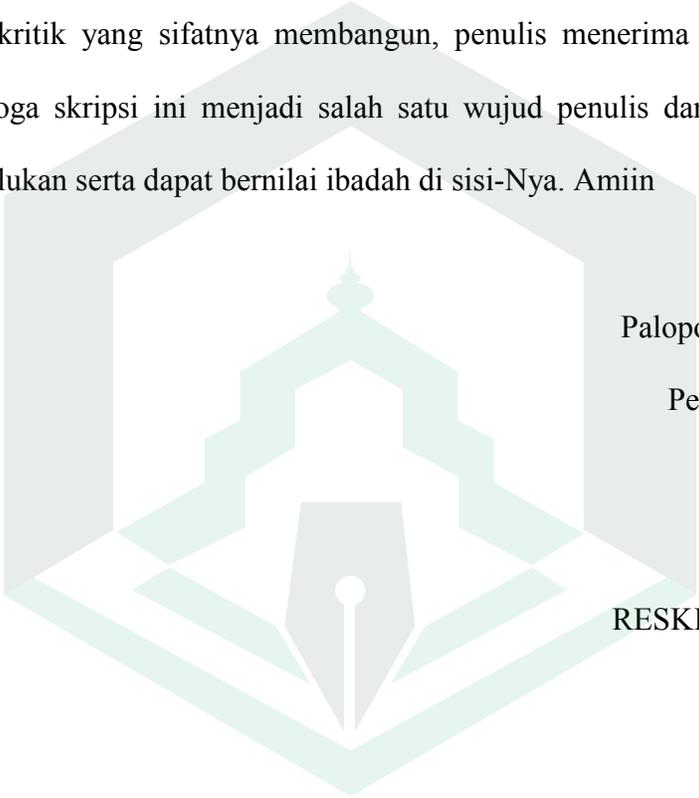
bimbingan dan semangat kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di IAIN Palopo dan khususnya pada saat penyusunan skripsi ini.

5. Zainuddin S., SE., M.Ak., selaku penguji I dan Dr. Fasiha, M.El., selaku penguji II yang telah banyak mencurahkan waktunya dalam membimbing dan memberikan petunjuknya sehingga skripsi ini dapat selesai.
6. Kepala perpustakaan Dr. Masmuddin, M.Ag. beserta stafnya, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur-literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
7. Kepada bapak dan ibu dosen, yang telah membekali penulis selama masa studi dengan berbagai ilmu pengetahuan kampus IAIN Palopo.
8. Kepada saudara-saudariku tercinta yang terkhusus Akmal, Awalluddin, Asrul, Arman, Ardiansyah, Hildayanti, Junastri, yang telah memberikan motivasi, masukan, kerja samanya dan bantuan berupa materi maupun non materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Teman-teman Perbankan Syariah, terkhusus bagi teman-teman Perbankan Syariah C angkatan 2013, antara lain, St. Nur Aisyah, Syafutri, Nilda Amelia Wardini, Raodhatul Khusnaeni, Sri Dewi, Rismawati, Tria Astari Alam, Nur Asia, Tri Dahlia, Amelia Rahman, dan teman-teman di kelas Perbankan A, B, dan C” yang telah banyak membantu serta bekerja sama selama penulis menuntut ilmu di IAIN Palopo mulai tahun 2013 hingga sekarang.

Semoga Allah swt, membalas segala jasa kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian studi dan penyelesaian skripsi penulis, dengan

pahala yang belipat ganda. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam rangka kemajuan pendidikan khususnya Perbankan Syari'ah dan semoga usaha penulis bernilai ibadah di sisi Allah swt.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang ikhlas. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulis dan bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah di sisi-Nya. Amiin



Palopo, 4 Mei 2017

Penulis,

RESKI AMALIA

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Halaman Judul	
Pengesahan Skripsi .....	i
Persetujuan Pembimbing.....	ii
Nota Dinas Pembimbing.....	iii
Abstrak .....	v
Pernyataan Keaslian Skripsi.....	vi
Daftar Riwayat Hidup .....	vii
Motto .....	viii
Prakata.....	ix
Daftar Isi.....	xiii
Daftar Tabel .....	xv
Daftar Gambar.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Hipotesis .....	5
D. Definisi Operasional Variabel.....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	8
B. Kajian Pustaka .....	9
1. Bank Syariah.....	9
2. Perbedaan Bank Konvensional dengan Bank Syariah.....	11
3. Produk Pembiayaan .....	12
4. Fungsi Pembiayaan .....	17
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim Mengambil Pembiayaan Pada Bank Syria .....	20
6. Kurangnya Minat .....	26
C. Kerangka Pikir .....	27

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
C. Populasi dan Sampel .....	30
D. Sumber Data .....	31
E. Pengukuran Variabel Penelitian .....	32
F. Teknik Pengumpulan Data .....	33
G. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	34
H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	34
1. Analisis Deskriptif .....	35
2. Uji Asumsi Klasik .....	35
3. Uji Hipotesis .....	36
a. Analisis Regresi Linear Berganda .....	36
b. Uji T (Parsial) .....	37
c. Uji F (Simultan) .....	37
d. Uji Koefisien Determinasi .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
A. Hasil Penelitian .....	38
1. Profil Lokasi Penelitian Kecamatan Bara .....	38
2. Analisis Deskriptif .....	42
a. Karakteristik Identitas Responden .....	43
b. Deskriptif Variabel Penelitian .....	46
c. Analisis Data .....	52
1) Pengujian Validitas dan Reliabilitas .....	52
2) Uji Asumsi Klasik .....	56
3) Uji Hipotesis .....	58
B. Pembahasan .....	63
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69

Daftar Pustaka

Daftar Lampiran

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### *A. Latar Belakang Masalah*

Perhatian masyarakat terhadap perbankan selalu besar, baik dalam waktu ekonomi sedang tumbuh subur maupun sebaliknya. Hal ini dikarenakan lembaga perbankan dalam kehidupan dunia modern merupakan suatu lembaga yang sulit dihindari.<sup>1</sup> Bank menurut Undang-undang perbankan syariah No. 21 Tahun 2008 Pasal 1 adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.<sup>2</sup>

Sejak berdirinya bank syariah pertama pada tahun 1992, industri perbankan syariah baru tampak pertumbuhannya saat keluarnya Undang-undang perbankan No. 10 Tahun 1998 yang memberikan peluang pada bank konvensional untuk menjalankan bisnis syariah melalui pembentukan unit usaha syariah dan cabang syariah. Keluarnya Undang-Undang tersebut tidak terlepas dari kondisi krisis ekonomi global khususnya di Indonesia.

Krisis moneter yang menimpa Indonesia beberapa tahun yang lalu tepatnya tahun 1997/1998, berdampak besar pada industri perbankan. Banyak bank-bank

---

<sup>1</sup> Ayo Niken Pratiwi , *Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Muslim untuk Menggunakan Bank Syariah* (studi kasus dikota surakarta), 2010.

<sup>2</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 1 Tentang Perbankan Syariah, h. 2

konvensional yang dilikuidasi karena mengalami *negative spread*. Hanya bank syariah ( yang menggunakan sistem bagi hasil) yang dapat bertahan karena tidak terbebani kewajiban untuk membayar bunga simpanan kepada nasabahnya, karena hanya membagi hasil sesuai dengan margin keuntungan yang diperoleh bank.<sup>3</sup>

Berkembangnya industri perbankan syariah menyebabkan timbulnya persaingan antar lembaga keuangan yaitu lembaga yang berbasis syariah dengan lembaga keuangan konvensional. Hal ini terjadi setelah diberlakukannya Undang-Undang perbankan tahun 1998 yang secara eksplisit mengetahui keberadaan perbankan syariah sebagai salah satu lembaga intermediasi dalam proses pembangunan indonesia, dengan tumbuhnya institusi/lembaga perbankan syariah, diantaranya Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah, BNI Syariah dll.<sup>4</sup>

Indonesia merupakan suatu negara dengan sebagian besar penduduknya muslim. Namun hal ini belum cukup membuat bank-bank syariah menjadi bank yang besar di Indonesia karena minat masyarakatnya yang masih kurang. Bank Syariah seolah seperti sulit menembus dominan perbankan konvensional, padahal mayoritas masyarakat indonesia adalah muslim.

Perkembangan aset bank syariah secara nasional masih sangat jauh dari total aset bank konvensional. Berdasarkan statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dikeluarkan oleh OJK dengan data per Juni 2015 dapat dilihat bahwa jumlah aset

---

<sup>3</sup> Ayu Retno Sari, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim Menabung di Bank Syariah* (Studi kasus masyarakat muslim di kabupaten Bantul, Yogyakarta, 2015), h. 2

<sup>4</sup> Junaidi, *Persepsi Masyarakat untuk Memilih Bank Syariah*, (Studi Kota Palopo, 2015), h. 1

Bank Umum dengan Bank Perkreditan Rakyat berjumlah Rp5.933.195 triliun, sedangkan jumlah aset bank syariah ditambah unit-unit usaha syariah 273.494 triliun rupiah.<sup>5</sup>

Kota palopo yang berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah pemeluk agama Islam tahun 2015 di Kota Palopo mencapai 125.047 dari jumlah penduduk 168.894 jiwa, seperti di Kec. Bara dengan jumlah penduduk 25.712 jiwa yang didominasi pemeluk agama Islam sebesar 19.321 jiwa. Namun tidak semua masyarakat muslim di Kec. Bara menggunakan jasa bank syariah dalam hal ini mengambil pembiayaan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan survei yang dilakukan dilapangan dari 10 orang yang disurvei di Kecamatan Bara hanya 1 orang yang menggunakan bank syariah dan 9 orang lain masih menggunakan bank konvensional dalam mengambil kredit. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian masyarakat masih melakukan transaksi di bank konvensional dengan berbagai macam alasan. Diduga alasan-alasan tersebut disebabkan oleh belum pahamnya masyarakat dengan sistem dan operasional yang diterapkan pada bank syariah, serta rasa nyaman terhadap bank konvensional karena mereka lebih dulu mengenal bank konvensional dari pada bank syariah.

Produk bank syariah yang ditawarkan salah satunya adalah produk pembiayaan. Produk pembiayaan dalam perbankan syariah di antaranya pembiayaan

---

<sup>5</sup> Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Indonesia*, [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) diakses Pada Tanggal 6 September 2016

dengan prinsip jual-beli, pembiayaan dengan prinsip sewa, pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, dan pembiayaan dengan akad pelengkap.

Permasalahan yang menjadi kendala perkembangan bank syariah adalah pemahaman masyarakat yang belum tepat terhadap kegiatan operasional bank syariah. Masyarakat banyak memandang bahwa bank syariah dan bank konvensional sama saja, hanya berbeda dari segi istilahnya saja, bahkan syariah hanya dipandang sebagai bank yang mempunyai harga administrasi relatif lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat belum memahami konsep bank syariah sebagai institusi keuangan Islam yang bertujuan lebih dari sekedar itu.<sup>6</sup>

Berdasarkan dari beberapa uraian di atas, maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat muslim di Kec. Bara mengambil pembiayaan pada bank syariah di Kota Palopo.

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang telah diungkapkan sebelumnya, dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Faktor apa yang paling mempengaruhi kurangnya minat masyarakat muslim mengambil pembiayaan pada bank syariah di Kota Palopo ?

---

<sup>6</sup> Fitra Zuli Taufan, *Faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa fakultas agama islam program studi muamalat (syariah) Universitas Muhammadiyah Surakarta Tidak Menabung di Bank Syaiah*, 2014, h. 4

2. Bagaimana meningkatkan minat masyarakat muslim di Kec. Bara terhadap bank syariah di Kota Palopo ?

### **C. Hipotesis**

Hipotesis adalah dugaan sementara yang memungkinkan benar atau kemungkinan juga salah. Hipotesis tersebut akan ditolak jika ternyata salah dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkan.

1.  $H_{a1}$ : Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat mengambil pembiayaan pada bank syariah

$H_{O1}$ : Pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat mengambil pembiayaan bank syariah

2.  $H_{a2}$ : Lokasi berpengaruh signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat mengambil pembiayaan pada bank syariah.

$H_{O2}$ : Lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat mengambil pembiayaan bank syariah.

3.  $H_{a3}$ : Promosi berpengaruh signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat mengambil pembiayaan pada bank syariah.

$H_{O3}$ : Promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat mengambil pembiayaan bank syariah.

### **D. Defenisi Operasional Variabel**

Untuk mengetahui deskripsi yang jelas tentang arah pembahasan ini, maka penulis memberikan pengertian dan maksud kata yang terdapat dalam rangkaian judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengetahuan adalah merupakan salah satu faktor pendukung penting bagi seseorang atau masyarakat dalam menentukan pilihan terhadap suatu hal, termasuk dalam menentukan pilihan dimana mereka akan menipkan dananya.

2. Lokasi merupakan tempat dimana perusahaan melakukan operasi. Dalam penentuan lokasi erat kaitannya dengan ,keputusan yang dibuat oleh perusahaan mengenai dimana operasi dan stafnya akan ditempatkan, yang penting dalam lokasi adalah tipe dan tingkat interaksi yang terlibat.

3. Promosi adalah komponen yang dipake untuk memberi tahukan dan mempengaruhi pasar bagi produk perusahaan, sehingga pasar dapat mengetahui tentang produk yang diproduksi oleh perusahaan tersebut.

4. Minat adalah gejala psikis yang berkaitan dengan obyek atau aktifitas yang menstimulasi perasaan senang pada individu, minat akan timbul jika ransangan yang menarik perhatiannya.

#### ***E. Tujuan Penelitian***

Tujuan yang ingin dicapai melalui analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat muslim untuk mengambil pembiayaan pada bank syariah di Kota Palopo, yaitu :

1. Untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat muslim mengambil pembiayaan pada bank syariah di Kota Palopo.

2. Untuk mengetahui bagaimana meningkatkan minat masyarakat muslim di Kec. Bara terhadap bank syariah di Kota Palopo.

### ***F. Manfaat Penelitian***

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Manfaat secara teoritis, penelitian ini dapat mengembangkan dan menumbuhkan ilmu pengetahuan, selanjutnya penelitian ini diharapkan menjadi stimulasi bagi penelitian selanjutnya. Dengan demikian pengkajian secara mendalam memperoleh hasil secara maksimal.

2. Manfaat secara akademi, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi upaya meningkatkan minat masyarakat muslim untuk mengambil pembiayaan pada bank syariah di Kota palopo, dan berguna juga untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian dengan judul yang sama.

3. Manfaat secara paraktis, memberikan informasi kepada masyarakat muslim di Kota Palopo tentang pentingnya untuk memperhatikan lembaga-lembaga keuangan syariah terutama dalam hal mengambil pembiayaan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### *A. Penelitian Terdahulu yang Relevan*

Penelitian terdahulu dilakukan sebagai upaya memperjelas tentang variabel-variabel dalam penelitian ini. Sekaligus untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Manfaat penelitian terdahulu oleh peneliti sebagai bahan perbandingan dan acuan.

Chusnul Chotimah (2014) dalam penelitiannya mengenai “ *Pengaruh Produk, Pelayanan, Promosi dan Lokasi Terhadap Masyarakat Memilih Bank Syariah di Surakarta*” Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung melalui kuesioner nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Surakarta dan BTN Syariah Cabang Surakarta. Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan regresi linier berganda, uji t, uji f dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian menunjukkan pelayanan dan lokasi berpengaruh terhadap masyarakat memilih bank syariah. Sedangkan produk dan promosi tidak berpengaruh terhadap masyarakat memilih bank syariah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yakni variabel yang akan diteliti Pengetahuan, Lokasi dan Promosi. Dan lokasi atau daerah yang akan menjadi tempat penelitian yakni akan dilakukan di Kec. Bara Kota Palopo.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Chusnul Chotimah, *Pengaruh Produk, Pelayanan, Promosi dan Lokasi Terhadap Masyarakat Memilih Bank Syariah di Surakarta*, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2014

Ayu Retno Sari (2015) dalam penelitiannya mengenai “ *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim Menabung di Bank Syariah*” (studi kasus Masyarakat Muslim di Kabupaten Bantul, Yogyakarta). Penelitian ini menggunakan data primer dengan memberikan kuesioner kepada masyarakat muslim di Kab. Bantul yang tidak menabung di bank syariah, dengan menggunakan sampel 100 responden. Metode yang digunakan adalah regresi linier. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel pengetahuan dan promosi secara individual berpengaruh signifikan dan positif terhadap kurangnya minat masyarakat muslim di Kab. Bantul untuk menabung di bank syariah dengan nilai signifikan di bawah alpha 0,05 sedangkan variabel Lokasi secara individual berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kurangnya minat masyarakat muslim di Kab. Bantul untuk menabung di bank syariah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yakni variabel yang akan diteliti hanya variabel pengetahuan, lokasi, dan promosi. Dan lokasi atau daerah yang akan menjadi tempat penelitian dimana penelitian ini akan dilakukan di Kaca. Bara Kota Palopo.<sup>2</sup>

## **B. Kajian Pustaka**

### 1. Bank Syariah

Menurut UU No.21 Tahun 2008 tentang perbankan pada pasal 1 disebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam

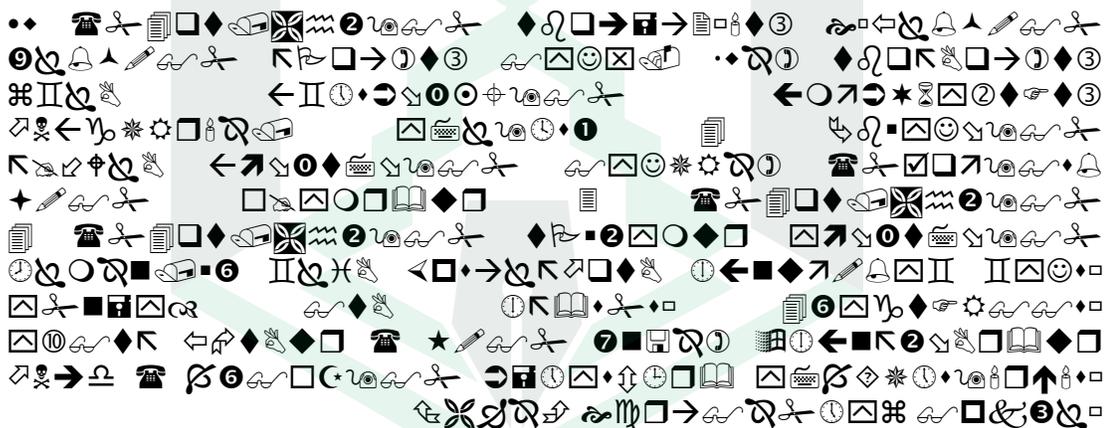
---

<sup>2</sup> Ayu Retno Sari, *Op.Cit.*, h. 18

bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.<sup>3</sup>

Bank syariah adalah bank yang aktifitasnya meninggalkan masalah riba. Bank Islam atau disebut dengan bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga, atau dengan kata lain bank syariah adalah lembaga keuangan atau perbankan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah Islam, yang dikembangkan berdasarkan Alquran.<sup>4</sup>

Firman Allah swt dalam QS. Al-Baqarah / 2 : 275



Terjemahnya:

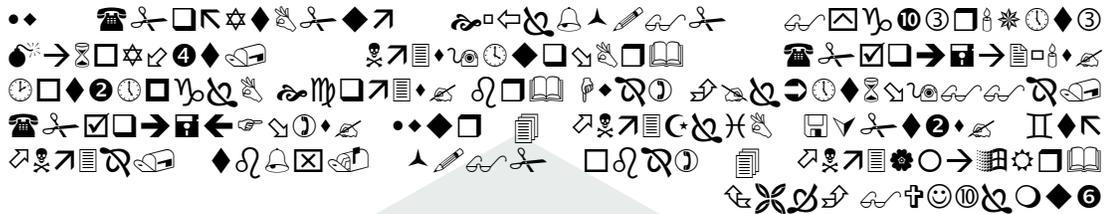
*“Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum*

<sup>3</sup> Ayoe Niken Pratiwi, *Op.Cit.*, h. 36

<sup>4</sup> Kasmir, *“Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya”*, (Jakarta: Rajawali Pers), h. 107

*datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”.(QS. al-Baqarah ayat 275)<sup>5</sup>*

Firman Allah swt QS. an-Nisaa / 4 : 29



Terjemahnya:

*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (QS. an-Nisaa Ayat 29)<sup>6</sup>*

2. Perbedaan antara Bank Konvensional dengan Bank syariah

Secara umum, perbedaan antara bank konvensional dengan bank syariah adalah sebagai berikut.

**TABEL 2.1**  
**Perbedaan antara Bank Konvensional dengan Bank Syariah**

Bank Konvensional	Bank Syariah
Memakai metode bunga	Berdasarkan margin keuntungan
<i>Profit oriented</i>	<i>Profit &amp; falah oriented</i>

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Cet. Ke (Angka terakhir), (Jawa Barat: Penerbit Diponegoro, h. 47

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Cet. Ket (Angka terakhir), (Jawa Barat: CV. Penerbit Diponegoro, h.83

Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan debitur-kreditur	Kemitraan
<i>Creator of money supply</i>	<i>User of real funds</i>
Tidak membedakan investasi yang halal dan haram	Investasi hanya pada bidang usaha yang halal
Tidak memiliki Dewan Pengawas Syariah	Operasional harus sesuai dengan arahan Dewan Pengawas Syariah

Perbedaan pembiayaan antara bank konvensional dengan bank syariah dilihat

dari apa yang menjadi pinjaman adalah sebagai berikut.

- a. Bank Konvensional : utang pokok ditambah bunga
- b. Bank Syariah : harga baru barang yang telah disepakati bersama antara bank dengan debitur<sup>7</sup>

### 3. Produk Pembiayaan

Menurut M. Syafi'i Antonio, menjelaskan bahwa pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank yaitu pemberian fasilitas dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *deficit unit*.<sup>8</sup>

Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain

<sup>7</sup> Edy Wibowo, dan Untung Hendy Widodo, “ *Mengapa Memilih Bank Syariah ?*”, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), h. 48

<sup>8</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dan Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001, h. 160

yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengambil dana atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>9</sup>

Pada dasarnya, produk pembiayaan yang ditawarkan oleh perbankan syariah dibagi menjadi empat bagian besar, yaitu :

a. Pembiayaan dengan prinsip jual beli

Prinsip jual beli dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda (*transfer of property*). Tingkat keuntungan bank ditentukan di depan dan menjadi bagian harga atas barang yang dijual.

Transaksi jual beli dapat dibedakan berdasarkan bentuk pembayarannya dan waktu penyerahan barangnya, yakni sebagai berikut:

1) Pembiayaan *Murabahah*

*Murabahah* yang berasal dari kata *ribhu* (keuntungan), adalah transaksi jual beli dimana bank menyebut jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan (*margin*).

Kedua belah pihak menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran. Harga jual dicantumkan dalam akad jual beli dan jika telah disepakati tidak dapat berubah selama berlakunya akad. Dalam perbankan, *murabahah* selalu dilakukan dengan cara pembayaran cicilan (*bi'tsaman ajil, atau muajjal*). Dalam transaksi ini

---

<sup>9</sup> Ibid., h. 107

barang diserahkan segera setelah akad, sementara pembayaran dilakukan secara tangguh/cicilan.<sup>10</sup>

## 2) Pembiayaan Salam

Salam adalah prinsip jual beli suatu barang tertentu antara pihak penjual dengan pihak pembeli sebesar harga pokok ditambah nilai keuntungan yang disepakati, dimana waktu penyerahan barang dilakukan dikemudian hari sementara penyerahan uang dilakukan dimuka (secara tunai).<sup>11</sup>

## 3) Pembiayaan Istishna

Dalam fatwa DSN-MUI, dijelaskan bahwa jual beli istishna adalah jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan (pembeli/*mustashni*) dan penjual (pembuat/*shani*).

pada dasarnya, pembiayaan istishna merupakan transaksi jual beli cicilan seperti transaksi *murabahah muajjal*. Namun, berbeda dengan jual beli murabahah dimana barang diserahkan dimuka sedangkan uangnya dibayar cicilan, dalam jual beli istishna barang diserahkan dibelakang, walaupun uangnya juga sama-sama dibayar secara cicilan.

---

<sup>10</sup> Adiwarmarman A. Karim, “*Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), h. 97

<sup>11</sup> Sunarto Zulkifli, “*Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*”, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2003), h. 40

b. Pembiayaan dengan Prinsip Sewa (*Ijarah*)

*Ijarah* adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa/upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan, tetapi hanya perpindahan hak guna saja dari menyewahkan kepada penyewah.<sup>12</sup>

c. Pembiayaan dengan Prinsip Bagi Hasil

Produk pembiayaan *syirkah* yang didasarkan atas prinsip bagi hasil adalah sebagai berikut.

1) Pembiayaan *Musyarakah*

*Musyarakah* adalah perjanjian diantara para pemilik dana atau modal untuk mencampurkan dana atau modal mereka pada suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan diantara pemilik dana berdasarkan nisba yang telah disepakati sebelumnya.<sup>13</sup>

2) Pembiayaan *Mudharabah*

*Mudharabah* adalah bentuk kerja sama antara dua pihak atau lebih dimana pemilik modal (*shahib al-maal*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Bentuk ini menegaskan kerja sama dalam panduan kontribusi 100% modal kas dari *shahib al-mal* dan keahlian dari *mudharib*.

---

<sup>12</sup> Adiwarmarman A. Karim, *op.cit.*, h. 113-137

<sup>13</sup> Muhammad, “*Manajemen Dana Bank Syariah*”, (Jakarta: Rajawali Person, 2014), h. 310

d. Pembiayaan berdasarkan Akad Pelengkap

Untuk mempermudah pembiayaan, biasanya diperlukan juga akad peengkap. Akad pelengkap ini tidak ditujukan untuk mencari keuntungan, tapi ditujukan mempermudah pelaksanaan pembiayaan.

1) *Hiwalah* (Alih Utang Piutang)

Tujuan *hiwalah* adalah untuk membantu supplier mendapatkan modal tunai agar dapat melanjutkan produksinya. Bank mendapat ganti biaya atas jasa pemindahan piutang. Untuk mengatasi risiko kerugian yang akan timbul, bank perlu melakukan penelitian atas kemampuan pihak yang berutang dan kebenaran transaksi antara yang memindahkan piutang dengan yang berutang.

2) *Rahn* (Gadai)

Tujuan akad *rahn* adalah untuk memberikan jaminan pembayaran kembali kepada bank dalam memberikan pembiayaan.

3) *Qard*

*Qard* adalah pinjaman uang, aplikasi qard dalam perbankan biasanya dalam empat hal, yaitu:

- a) Sebagai pinjaman talangan haji.
- b) Sebagai pinjaman tunai dari produk kartu kredit syariah.
- c) Sebagai pinjaman kepada penguasa kecil.
- d) Sebagai pinjaman kepada pengurus bank.

#### 4) *Wakalah* (Perwakilan)

*Wakalah* dalam aplikasi perbankan terjadi apabila nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu, seperti pembukuan L/C, inkaso dan transfer uang.

#### 5) *Kafalah* (Garansi Bank)

Garansi bank dapat diberikan dengan tujuan untuk menjamin pembayaran suatu kewajiban pembayaran. Bank dapat mensyaratkan nasabah untuk menempatkan sejumlah dana untuk fasilitas ini sebagai *rahn*. Bank dapat pula menerima dana tersebut dengan prinsip *wadi'ah*. Untuk jasa-jasa ini, bank mendapatkan penggantian biaya atas jasa yang diberikan.<sup>14</sup>

#### 4. Fungsi pembiayaan

Ada beberapa fungsi dari pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah kepada masyarakat penerima, diantaranya :

##### a. Meningkatkan daya guna uang

Para penabung menyimpan uangnya di bank dalam bentuk giro, tabungan dan deposito. Uang tersebut dalam %tase tertentu ditingkatkan kegunaanya oleh bank guna suatu usaha peningkatan produktivitas.

---

<sup>14</sup>Adiwarman A. Karim, *Op.Cit.*, h. 103-107.

b. Meningkatkan daya guna barang

- 1) Produsen dengan bantuan pembiayaan bank dapat memproduksi bahan mentah menjadi bahan jadi sehingga *utility* dari bahan tersebut meningkat.
- 2) Produsen dengan bantuan pembiayaan dapat memindahkan barang dari suatu tempat yang kegunaannya kurang ke tempat yang lebih bermanfaat.

c. Meningkatkan peredaran uang

Pembiayaan yang disalurkan via rekening-rekening koran pengusaha menciptakan pertambahan peredaran uang giral dan sejenisnya seperti cek, bilyet giro, wesel, promes, dan sebagainya. Melalui pembiayaan, peredaran uang kartal maupun giral akan lebih berkembang oleh karena pembiayaan menciptakan suatu kegairahan berusaha sehingga penggunaan uang akan bertambah baik kualitatif apalagi secara kuantitatif.

d. Menimbulkan kegairahan berusaha

Setiap manusia adalah makhluk yang selalu melakukan kegiatan ekonomi yaitu berusaha untuk memenuhi kebutuhannya. Kegiatan usaha sesuai dengan dinamikanya akan selalu meningkat, akan tetapi peningkatan usaha tidaklah selalu diimbangi dengan peningkatan kemampuannya yang berhubungan dengan manusia lain yang mempunyai kemampuan.

Karena itu pula maka pengusaha akan selalu berhubungan dengan bank untuk memperoleh bantuan permodalan guna peningkatan usahanya.

Bantuan pembiayaan yang diterima pengusaha dari bank inilah kemudian yang digunakan untuk memperbesar volume usaha dan produktivitasnya.

Secara otomatis kemudian timbul pula kesan bahwa setiap usaha untuk peningkatan produktifitas, masyarakat tidak perlu khawatir kekurangan modal oleh karena masalahnya dapat diatasi oleh bank dengan pembiayaan.

e. Stabilitas ekonomi

Dalam ekonomi yang kurang sehat, langkah-langkah stabilitas pada dasarnya diarahkan pada usaha-usaha untuk antara lain

- 1) Pengendalian inflasi
- 2) Peningkatan ekspor
- 3) Rehabilitasi prasarana
- 4) Pemenuhan kebutuhan-kebutuhan pokok rakyat

Untuk menekan arus inflasi dan terlebih-lebih lagi untuk usaha pembagunan ekonomi maka pembiayaan bank memegang peranan yang penting.

f. Sebagai jembatan untuk meningkatkan pendapatan nasional

Para usahawan yang memperoleh pembiayaan tentu saja berusaha untuk meningkatkan usahanya. Peningkatan usaha berarti peningkatan profit. Bila keuntungan ini secara kumulatif dikembangkan lagi dalam arti kata dikembalikan lagi ke dalam struktur permodalan, maka peningkatan akan berlangsung terus-menerus. Dengan *earnings* (pendapatan) yang terus meningkat berarti pajak perusahaan pun akan terus bertambah. Dilain pihak pembiayaan yang disalurkan untuk nerangsang pertambahan kegiatan ekspor akan menghasilkan pertambahan devisa negara.

g. Sebagai alat hubungan ekonomi internasional

Bank sebagai lembaga kredit/ pembiayaan tidak saja bergerak didalam negeri tapi juga diluar negeri. Amerika Serikat yang telah sedemikian maju organisasi dan sistem perbankannya telah melebarkan sayap perbankannya keseluruh pelosok dunia, demikian pula beberapa negara maju lainnya.

Negara-negara kaya atau yang kuat ekonominya, demi persahabatan antara hnegara banyak memberikan bantuan kepada negara-negara yang sedang berkembang atau yang sedang membangun. Bantuan-bantuan tersebut tercermin dalam bentuk bantuan kredit dengan syarat-syarat yang ringan yaitu bunga yang relatif murah dan jangka waktu penggunaan yang panjang.<sup>15</sup>

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim Mengambil Pembiayaan Pada Bank Syariah

a. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, Hidung, telinga dan sebagainya). Pengetahuan merupakan salah satu faktor pendukung penting bagi seseorang atau masyarakat dalam menentukan pilihan terhadap suatu hal, termasuk dalam menentukan pilihan dimana mereka akan menipkan dananya.

Tingkat pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas yang berbeda-beda. Secara garis besar dibagi dalam 6 tingkatan yaitu :

---

<sup>15</sup> Muhammad, *Op.Cit.*, h. 310.

### 1) Tahu (*Know*)

Diartikan hanya sebagai *recall* (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu. Untuk mengetahui atau mengukur bahwa orang tahu sesuatu dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan.

### 2) Memahami (*comprehension*)

Memahami suatu objek bukan sekedar tahu terhadap objek tersebut, tidak sekedar dapat menyebutkan, tetapi orang tersebut harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut.

### 3) Aplikasi (*application*)

Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi yang lain.

### 4) Analisis (*analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan/atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui.

### 5) Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjukkan suatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam satu hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki.

#### 6) Evaluasi (*evaluatio*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu.

Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengalaman, pendidikan, keyakinan, penghasilan, sosial, lingkungan, dan sebagainya.<sup>16</sup>

#### b. Lokasi

Lokasi adalah tempat dimana perusahaan harus bermarkas dan melakukan operasi atau kegiatannya. Dalam hal ini lokasi merupakan tempat dimana diperjual belikannya produk perbankan dan pusat pengendalian bank. Bank yang terletak dalam lokasi strategis memudahkan nasabah dalam berurusan dengan bank. Menentukan lokasi merupakan suatu tugas penting bagi pemasar, karena keputusan yang salah dapat mengakibatkan kegagalan. Lokasi kantor mempengaruhi minat nasabah untuk melakukan transaksi.

Pemilihan lokasi yang baik, merupakan keputusan yang sangat penting. Pertama, karena keputusan lokasi mempunyai dampak yang permanen dengan jangka panjang, apakah lokasi tersebut telah dibeli atau disewa. Kedua, lokasi akan mempengaruhi pertumbuhan usaha dimasa mendatang. Lokasi yang dipilih haruslah mampu mengalami pertumbuhan ekonomi sehingga usahanya dapat bertahan. Dan yang terakhir, apabila nilai lokasi memburuk akibat perubahan lingkungan yang dapat

---

<sup>16</sup> Wahyu Hidayat, *Pengertian Pengetahuan dan Tingkatan Pengetahuan*, diakses <http://www.trendilmu.com/2015/08/pengertian-pengetahuan-dan-tingkatan-pengetahuan.html?m=1#>, pada tanggal 20 Februari 2017.

terjadi setiap waktu, mungkin saja usaha tersebut dipindahkan atau ditutup. Lokasi berarti berhubungan dengan dimana perusahaan harus bermarkas dan melakukan operasi. Dalam hal ini ada tiga jenis interaksi yang mempengaruhi lokasi, yaitu:

1) Konsumen mendatangi pemberi jasa (perusahaan)

Apabila keadaanya seperti ini maka lokasi menjadi sangat penting, perusahaan sebaiknya memilih tempat dekat dengan konsumen sehingga mudah dijangkau, dengan kata lain harus strategis.

2) Pemberi jasa mendatangi konsumen

Dalam hal ini lokasi tidak terlalu penting tetapi yang harus diperhatikan adalah penyampaian jasa harus tetap berkualitas.

3) Pemberi jasa dan konsumen tidak bertemu secara langsung

Berarti *service provider* dan konsumen berinteraksi melalui sarana tertentu seperti telepon, komputer atau surat. Dalam hal ini lokasi menjadi sangat tidak penting selama komunikasi antara kedua belah pihak dapat terlaksana.

Dalam memilih lokasi untuk menjalankan suatu usaha, para pengusaha/pelaku usaha perlu mempertimbangkan beberapa faktor, diantaranya:

- a) Akses yaitu kemudahan untuk menjangkau
- b) Visibilitas yaitu kemudahan untuk dilihat
- c) Tempat parkir yang luas dan nyaman
- d) Lingkungan yaitu daerah sekitar yang mendukung jasa yang ditawarkan
- e) Persaingan yaitu lokasi dengan pesaing sejenis

f) Peraturan pemerintah.<sup>17</sup>

c. Promosi

Promosi merupakan komponen yang dipakai untuk memberi tahukan dan mempengaruhi pasar bagi produk perusahaan, sehingga pasar dapat mengetahui tentang produk yang diproduksi oleh perusahaan tersebut. Tujuan yang diharapkan dari promosi adalah konsumen dapat mengetahui tentang produk tersebut dan pada akhirnya memutuskan untuk membeli produk tersebut.

Perusahaan harus memutuskan kegiatan promosi apakah yang tepat bagi suatu produk yang dimiliki oleh perusahaan. Sebab setiap produk memiliki target pasar yang berbeda, sehingga pendekatan promosi yang harus dilakukan pun akan berbeda pula.<sup>18</sup>

Fungsi utama dari suatu strategi promosi para pemasar adalah untuk menyakinkan terget pelanggan bahwa barang dan jasa yang ditawarkan tersebut memiliki keunggulan yang berbeda dibandingkan pesaing. Keunggulan diferensiasi merupakan suatu kumpulan dari fitur yang unik dari suatu perusahaan dan produknya yang diterima oleh target pasar sebagai sesuatu yang penting dan unggul dibanding pesaing.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Bayu Triyanto, *“Analisis Pengaruh Produk, Promosi, Harga, dan Tempat Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Toko Seyegan Sport Sleman Yogyakarta)*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014, h. 17

<sup>18</sup> M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.15

<sup>19</sup> Bayu Triyanto, *Op.Cit.*, h. 17

Kegiatan promosi biasanya merupakan salah satu komponen yang menjadi prioritas dari kegiatan pemasaran. Dengan adanya promosi maka konsumen akan mengetahui bahwa perusahaan meluncurkan produk baru yang akan menggoda konsumen untuk melakukan kegiatan pembelian. Banyak yang mengatakan bahwa kegiatan promosi identik dengan dana yang dimiliki oleh perusahaan.

Kegiatan promosi sangat erat kaitannya dengan penyebaran informasi untuk disampaikan ke konsumen. Dalam penyampaian informasi ada beberapa hal penting yang hendaknya diperhatikan, yaitu:

- 1) Program periklanan yang dijalankan, kegiatan periklanan merupakan media utama bagi perusahaan untuk menunjang kegiatan promosi dimana promosi memiliki tujuan utama untuk menarik konsumen agar mau melakukan pembelian terhadap produk yang ditawarkan.
- 2) Promosi dengan mengutamakan penjualan yang dilakukan secara pribadi, lebih dikenal dengan istilah 'penjualan personal (*personal selling*)'. Kegiatan promosi yang satu ini bisa dikatakan sebagai ujung tombak dari kegiatan promosi.
- 3) Promosi yang dilakukan dengan mengedepankan aspek intensitas nilai produk (*additional values of product*), dalam strategi pemasaran dikenal sebagai promosi penjualan (*sales promotion*). Promosi penjualan mengedepankan penambahan intensitas nilai barang/jasa.

- 4) Promosi dengan cara meningkatkan publisitas, cara ini lebih condong untuk membentuk sebuah citra (*image*) yang lebih positif terhadap produk yang ditawarkan.<sup>20</sup>

## 6. Kurangnya Minat Masyarakat

### a. Minat

Minat sebagai aspek kewajiban bukan hanya mewarnai perilaku seseorang untuk melakukan aktifitas yang menyebabkan seseorang merasa tertarik kepada sesuatu, tetapi juga dapat dikatakan sebagai sikap subyek atas dasar adanya kebutuhan dan keinginan untuk memenuhi kebutuhan.

Minat adalah kecenderungan yang menetap dan subyek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam hal atau hal itu. Perasaan senang akan menimbulkan pula minat yang diperkuat lagi oleh sikap positif yang sama diantaranya hal-hal tersebut timbul terlebih dahulu, sukar ditentukan secara pasti.

Minat dapat juga diartikan sebagai komponen konaktif, ini berhubungan dengan komponen afektif dari sikap. Dengan kata lain minat adalah gejala psikis yang berkaitan dengan obyek atau aktifitas yang menstimulasi perasaan senang pada individu, minat akan timbul jika ransangan yang menarik perhatiannya. Sehingga minat merupakan sesuatu yang sangat penting bagi seseorang sebagai suatu aspek kewajiban. Minat bukan saja dapat mewarnai perilaku seseorang, tetapi lebih dari itu

---

<sup>20</sup> Agus Hermawan, “*Komunikasi Pemasaran*”, (Jakarta: Erlangga, 2012), h. 38

minat mendorong orang untuk melakukan kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan merelakan dirinya terikat pada sesuatu kegiatan.<sup>21</sup>

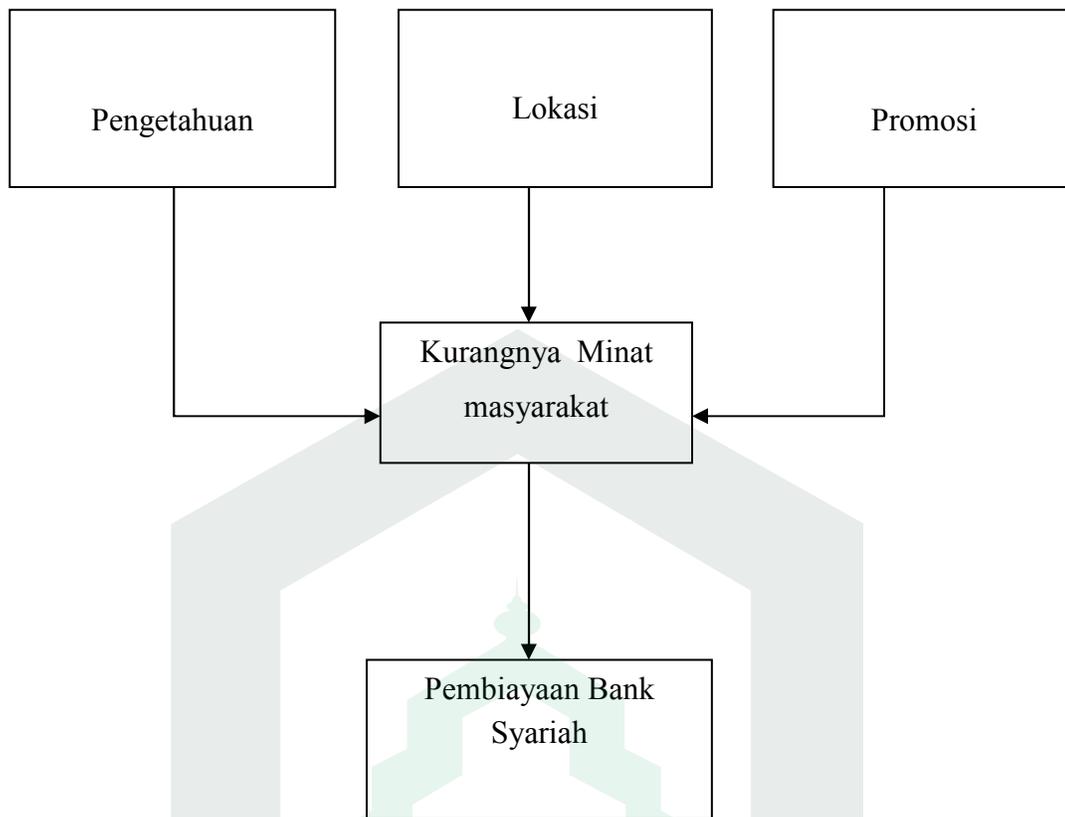
Sedangkan kurangnya minat masyarakat adalah kurangnya ketertarikan dari dalam diri individu terhadap sesuatu hal yang muncul atas rasa senang atau tidak senang. Sehingga kurangnya minat masyarakat timbul akibat kurangnya daya tarik atau tidak adanya ketertarikan individu terhadap suatu hal untuk menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terikat pada sesuatu kegiatan.

### **C. Kerangka Pikir**

Dalam memecahkan suatu masalah perlu disusun suatu kerangka pemikiran agar mempunyai bentuk yang terarah pada pemecahan masalah. Skema pemikiran “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Masyarakat Muslim di Kecamatan Bara Mengambil Pembiayaan Pada Bank Syariah di Kota Palopo*” adalah sebagai berikut :

---

<sup>21</sup> Hendi Irawan, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Memutuskan Menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang Malang*, Universitas Islam Negeri Malang, 2009, h. 9



Gambar 1 Skema Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, dapat dijelaskan bahwa kurangnya minat masyarakat muslim di kecamatan bara tidak mengambil pembiayaan di bank syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain pengetahuan, lokasi, dan promosi.

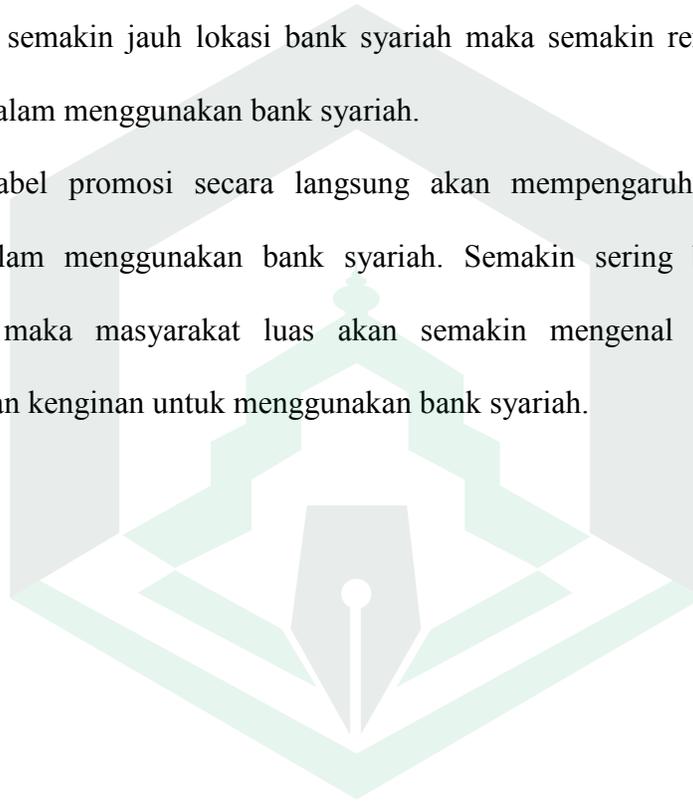
Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan, lokasi, promosi. Sedangkan variabel dependen yaitu tidak mengambil pembiayaan pada bank syariah.

Variabel pengetahuan mempunyai pengaruh secara langsung terhadap keputusan muslim untuk menggunakan bank syariah. Muslim yang berpengetahuan

tinggi mengenai bank syariah akan menggunakan bank syariah dalam hal ini mengambil pembiayaan.

Variabel lokasi secara langsung akan mempengaruhi keputusan calon nasabah dalam menggunakan bank syariah. Semakin dekat lokasi bank syariah, semakin besar kemauan dan kemampuan untuk menggunakan bank syariah. Sebaliknya, semakin jauh lokasi bank syariah maka semakin rendah kemauan dan kemampuan dalam menggunakan bank syariah.

Variabel promosi secara langsung akan mempengaruhi keputusan calon nasabah dalam menggunakan bank syariah. Semakin sering bank mempromosi produknya maka masyarakat luas akan semakin mengenal bank syariah dan menimbulkan keinginan untuk menggunakan bank syariah.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Pendekatan dan Jenis Penelitian***

Berdasarkan masalah yang dikemukakan, dilihat dari tempat penelitiannya, maka jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, disebut dengan penelitian kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka-angka. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena atau peristiwa secara sistematis sesuai apa adanya yang dilakukan untuk memperoleh informasi keadaan saat ini.

#### ***B. Lokasi dan Waktu Penelitian***

Penelitian ini dilakukan di Kec. Bara dan difokuskan terhadap masyarakat muslim yang tidak mengambil pembiayaan pada bank syariah di Kota Palopo. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 16 Januari sampai 16 Februari 2017.

#### ***C. Populasi dan Sampel***

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua masyarakat di Kec. Bara sebanyak 25.712 jiwa.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>1</sup> Sampel dapat didefinisikan sebagai suatu bagian yang ditarik dari populasi. Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi maka digunakan teknik slovin.

$$\text{Rumus: } n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

n = sampel

N = populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan<sup>2</sup>

Maka besarnya sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{25.712}{1 + 25.712 \cdot 0.1^2}$$

$$n = 100$$

Sampel dalam penelitian ini yakni sebesar 100 responden.

#### **D. Sumber Data**

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti wawancara atau hasil pengisian kuesioner. Data primer dalam penelitian ini dengan pengisian kuesioner dan wawancara tidak langsung yang

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 119-120

<sup>2</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 61

diisi oleh responden yaitu masyarakat muslim yang tidak mengambil pembiayaan pada bank syariah.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang diperoleh dari beberapa literatur baik dalam bentuk buku, majalah, koran, internet, jurnal dan lain-lain. Dalam penelitian ini data sekunder merupakan data pendukung.<sup>3</sup>

### ***E. Pengukuran Variabel Penelitian***

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*.

Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan dan pernyataan.

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

---

<sup>3</sup> Fitra Zuli Taufan, *Op.Cit.*, h. 12

1. Skor 5 untuk jawaban sangat setuju (SS)
2. Skor 4 untuk jawaban Setuju (S)
3. Skor 3 untuk jawaban Ragu-Ragu (RG)
4. Skor 2 untuk jawaban Tidak setuju (TS)
5. Skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).<sup>4</sup>

#### ***F. Teknik Pengumpulan Data***

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu metode kuesioner dan wawancara tidak langsung.

1. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
2. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Ibid., h. 135-136

<sup>5</sup> Ibid., h. 191-192

## ***G. Uji Validitas dan Reliabilitas***

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Menurut Priyatno untuk menentukan suatu item layak atau tidak layak digunakan, maka batas nilai minimal korelasi 0,30 bisa digunakan. Jadi yang memiliki koefisien korelasi dibawah 0,30 dianggap tidak valid. Hasil uji validitas melalui program SPSS *For Windows versi 15* terhadap instrumen penelitian yaitu dengan melihat nilai dari *Corrected Item Correlation*.

### **2. Uji Reliabilitas**

suatu penelitian itu dikatakan reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel belum tentu valid. Reliabilitas suatu penelitian merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen, oleh karena itu walaupun instrumen yang valid umumnya pasti reliabel.

Pada program SPSS, metode ini dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha*, dimana suatu koefisien dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*  $\geq 0,5$  (lebih besar atau sama dengan 0,5).

## ***H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data***

Analisis data merupakan hal yang penting dalam penelitian karena tanpa menganalisis data masalah yang dirumuskan tidak dapat dipecahkan. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

## 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.<sup>6</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linear dapat disebut sebagai model baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang kemudian tersebut dengan asumsi klasik. Adapun asumsi klasik yang harus terpenuhi dalam model analisis regresi linear yaitu :

- a. Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Metode uji normalitas dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dimana residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.
- b. Uji Multikolinearitas, Multikolinearitas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antarvariabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati 1). Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinearitas, yaitu

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 206

mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan mempunyai angka *Tolerance* lebih dari 0,1

- c. Uji Heteroskedastisitas, Heterokedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas dengan melihat grafik *scatterplot* antara *standardized predicted value* (ZPRED) dengan *studentized residual* (SPESID) jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>7</sup>

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai adanya pengaruh variabel pengetahuan ( $X_1$ ), lokasi ( $X_2$ ), promosi ( $X_3$ ) secara parsial maupun simultan terhadap kurangnya minat masyarakat ( $Y$ ).

Persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana :

$Y$  = Kurangnya Minat Masyarakat Muslim Memilih Bank Syariah

$X_1$  = Pengetahuan

---

<sup>7</sup> Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta:ANDI, 2012) h. 143

$X_2$  = Lokasi

$X_3$  = Promosi

$a$  = Intersip atau Konstanta

$b_{1,2,3}$  = Koefisien Regresi

b. Uji T (Uji Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel secara parsial terhadap variabel dependen berdasarkan nilai signifikansi 0,05. Jika signifikansi  $< 0,05$   $H_0$  ditolak dan jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Dalam hal ini peneliti akan menguji secara parsial antara variabel pengetahuan ( $X_1$ ), lokasi ( $X_2$ ) dan promosi ( $X_3$ ) terhadap kurangnya minat masyarakat ( $Y$ ).

c. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variable bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat berdasarkan nilai signifikansi 0,05. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan jika Signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima<sup>8</sup>. Dalam hal ini peneliti akan menguji secara simultan antara variabel pengetahuan ( $X_1$ ), lokasi ( $X_2$ ) dan promosi ( $X_3$ ) terhadap kurangnya minat masyarakat( $Y$ ).

d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pada model regresi linier berganda ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas terhadap variabel terikat dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya ( $R^2$ ). R Square ( $R^2$ ) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan nilai

---

<sup>8</sup> Ibid., h. 93

koefisien determinasi. Angka ini diubah kedalam bentuk %, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>9</sup>



---

<sup>9</sup> Ibid., h. 123

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Profil Lokasi Penelitian Kecamatan Bara

Kecamatan Bara merupakan satu kecamatan dari sembilan kecamatan yang ada di Kota Palopo. Secara administratif pemerintahan Kec. Bara terdiri dari lima Kelurahan yakni Kel. Rampoang, Kel. Temmalebba, Kel. Balandai, Kel. To'Bulung, dan Kel. Buntu Datu. Luas wilayah Kecamatan Bara adalah 23,35 km<sup>2</sup>

##### a. Keadaan Penduduk

Penduduk selain sebagai subyek juga sekaligus obyek dari semua bidang pembangunan. Oleh karena itu aspek kependudukan harus selalu menjadi pertimbangan utama dalam setiap perencanaan pembangunan. Jumlah penduduk Kec. Bara yakni 25.712 jiwa. Terdiri dari 12.621 jiwa penduduk laki-laki dan 13.091 jiwa penduduk perempuan.

**TABEL 4.1**

**Jumlah Masyarakat Muslim**

Penduduk Muslim	Jumlah Penduduk
19.321 Jiwa	27.712wa

##### b. Pendidikan

Sudah menjadi kesadaran bersama bahwa pendidikan saat ini memegang peranan yang sangat penting didalam menentukan masa depan suatu bangsa. Oleh

karena itu, pembagunan dibidang pendidikan ini sudah seharusnya mendapatkan perhatian yang serius dari semua pihak.

Berdasarkan data tahun 2015 data jumlah sarana pendidikan Kecamatan Bara sebagai Berikut:

**TABEL 4.2**  
**Sarana Pendidikan di Kecamatan Bara**

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH SEKOLAH	KELAS	GURU	MURID
1	TK SWASTA	16	25	40	343
2	SD NEGERI	9	96	149	2.508
3	SD SWASTA	2	13	21	293
4	SLTP NEGERI	2	45	76	1.390
5	SLTP SWASTA	2	17	68	580
6	SMA NEGERI	3	66	163	1.715
7	SMA SWASTA	1	10	34	243
8	RAODHATUL ATHFALSWASTA	2	7	16	121
9	MADRASAH IBTIDAYA SWASTA	2	7	16	207
10	MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA	1	6	17	85
11	MADRASAH ALIYAH NEGERI	1	25	28	398

Sumber: Kota Palopo dalam Angka 2015

#### c. Kesehatan

Tersedianya sarana kesehatan yang cukup memadai seperti rumah sakit, rumah bersalin, puskesmas, poliklinik dan balai kesehatan ibu dan anak sangat menunjang peningkatan kesehatan masyarakat.

Adapun sarana kesehatan yang disediakan oleh pemerintah di Kec. Bara yakni Rumah Sakit dan Puskesmas. Banyak pengunjung puskesmas di Kec. Bara sebanyak 17.317 jiwa dan pengunjung posyandu sebanyak 976 jiwa dari 18 total jumlah posyandu yang tersebar di Kec. Bara.

#### d. Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan

##### 1) Camat

Mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan sebagian urusan otonomi daerah yang dilimpahkan oleh walikota serta menyelenggarakan tugas umum pemerintahan.

##### 2) Sekertaris Camat

Memiliki tugas pokok untuk menyusun rencana dan melaksanakan tugas-tugas kesekretariatan yang meliputi administrasi kepegawaian, keuangan, umum dan membuat laporan pelaksanaan tugas.

##### 3) Kasubag Umum Kepegawaian

Memiliki tugas pokok untuk menyusun rencana dan melaksanakan tugas-tugas kesekretariatan yang meliputi administrasi kepegawaian, administrasi umum dan membuat laporan pelaksanaan tugas.

##### 4) Kasubag Perencanaan dan Keuangan

Memiliki tugas pokok untuk menyusun rencana dan melaksanakan tugas-tugas kesekretariatan yang meliputi penyiapan dan penyusunan rencana program dan anggaran kecamatan, administrasi keuangan dan membuat laporan pelaksanaan tugas.

##### 5) Seksi Tata Pemerintah

Memiliki tugas pokok untuk menyusun rencana menyelenggarakan urusan pemerintahan umum dan pemerintahan kelurahan, pembinaan ideologi dan politik dalam negeri lintas kelurahan serta membuat laporan pelaksanaan tugas.

#### 6) Kasi Pemberdayaan Masyarakat dan Kelurahan

Memiliki tugas pokok untuk menyusun rencana program kerja, penyelenggaraan urusan pembinaan kemasyarakatan, memfasilitasi kegiatan organisasi kemasyarakatan, memfasilitasi kegiatan organisasi sosial kemasyarakatan. Pembinaan ekonomi masyarakat melalui industri rumah tangga (*home industry*) dan peningkatan kualitas SDM Kelurahan dan masyarakat serta melaksanakan tugas lain yang diberikan Camat.

#### 7) Kasi Perekonomian, Pembangunan dan Kesejahteraan Sosial

Memiliki tugas pokok untuk menyusun rencana, melaksanakan pembinaan pembangunan sarana dan prasarana pelayanan umum, perekonomian, produksi dan industri, pembinaan lingkungan hidup, penanggulangan bencana alam, masalah sosial, penyelenggaraan koordinasi keluarga berencana serta membuat laporan pelaksanaan tugas.

#### 8) Kasi Ketentraman dan Ketertiban Umum

Memiliki tugas pokok untuk menyusun rencana, melaksanakan urusan pembinaan ketentraman dan ketertiban dalam wilayah kecamatan serta membuat laporan pelaksanaan tugas.

### 2. Analisis Deskriptif

Penelitian ini menguraikan mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim Mengambil Pembiayaan Pada bank syariah di Kota Palopo. Hal ini bertujuan untuk mengetahui beberapa besar pengaruh

Pengetahuan, Lokasi dan Promosi terhadap kurangnya minat masyarakat. Dalam penelitian ini, diambil sebanyak 100 responden sebagai sampel penelitian.

Karakteristik responden yaitu menguraikan deskripsi identitas responden menurut sampel penelitian yang telah ditetapkan. Salah satu tujuan dengan deskripsi karakteristik responden adalah memberikan gambaran yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Dalam penelitian sampel, karakteristik responden dikelompokkan menurut jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir dan pekerjaan responden dapat diuraikan sebagai berikut.

#### a. Karakteristik Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat muslim di Kec. Bara berjumlah 100 orang yang ditemui langsung oleh penulis pada saat penelitian berlangsung, dapat dikategorikan dalam beberapa karakteristik responden, yaitu berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir dan pekerjaan.

##### 1) Responden Menurut Jenis Kelamin

Data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL 4.3 Karakteristik Reponden Berdasarkan Jenis Kelamin**

JENIS KELAMIN	JUMLAH	PERSENTASE
PEREMPUAN	59	59%
LAKI-LAKI	41	41%
Total	100	100 %

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan tabel 1.9 tersebut diatas menunjukkan bahwa dari 100 responden, maka jenis kelamin responden yakni Perempuan sebanyak 58 orang atau 58% dan Laki-laki sebanyak 41 orang atau 41%.

## 2) Responden Menurut Umur

Data karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

No.	Umur	Jumlah	Persentase
1.	20-29Tahun	51	51%
2.	30-39 Tahun	28	28%
3.	40-49 Tahun	11	11%
4.	50-60 Tahun	10	10%
5	>60 Tahun	-	
Total		100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 2.1 tersebut diatas menunjukkan bahwa dari 100 responden, maka umur responden yang terbesar dalam penelitian ini adalah antara umur 20-29 tahun yakni sebanyak 51 orang atau 51%, umur 30-39 tahun yakni sebanyak 28 orang atau 28 %, umur 40-49 tahun sebanyak 11 orang atau 11% dan 50-60 tahun sebanyak 10 orang atau 10%.

## 3) Responden Menurut Pendidikan Terakhir

Data karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

No.	Jenis Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	SD	8	8%
2.	SMP	10	10%
3.	SMA	53	53%
4.	D3	7	7%
5.	S1	22	22%
Total		100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 2.2 menunjukkan bahwa dari 100 responden yang diteliti, maka jumlah responden berpendidikan SD sebanyak 8 orang, SMP sebanyak 10 orang, SMA sebanyak 53 orang, D3 sebanyak 7 orang, dan S1 sebanyak 22 orang.

#### 4) Responden Menurut Pekerjaan

Data karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan**

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Mahasiswa	16	16%
2	Pegawai Swasta	14	14%
3	PNS/TNI/POLRI	10	10%
4	Wirawasta	7	7%
5	Lain-lain	53	53%
Total		100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah,

Berdasarkan tabel 4.3 yakni karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan menunjukkan bahwa dari 100 responden yang diteliti, maka yang terbanyak

adalah responden yang memiliki pekerjaan sebagai Lain-lain yakni sebanyak 53 orang atau 53%. Kemudian responden yang mempunyai pekerjaan sebagai mahasiswa yakni sebanyak 16 orang atau 16%, Pegawai Swasta sebanyak 14 orang atau 14%, PNS/TNI/POLRI sebanyak 10 orang atau 10% dan Wiraswasta 7 orang atau 7%.

#### b. Deskriptif Variabel Penelitian

##### 1) Analisis Indeks Jawaban Responden Terhadap Variabel Pengetahuan

(X1)

**TABEL 4.7 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pengetahuan (X1)**

Tingkat Pengungkapan Diri	Alternatif Jawaban	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Sangat setuju	5	18	18%	20	20%	19	19%	21	21%	20	20%
Setuju	4	44	44%	37	37%	38	38%	46	46%	41	41%
Ragu-Ragu	3	7	7%	22	22%	22	22%	18	18%	23	23%
Tidak setuju	2	30	30%	19	19%	20	20%	15	15%	16	16%
Sangat tidak setuju	1	1	1%	2	2%	1	1%	-	-	-	-
	Jumlah	100	100%	100	100%	100	100%	100	100%	100	100%

Dari tabel diatas menjelaskan tanggapan responden mengenai variabel pengetahuan, menunjukkan bahwa. untuk pernyataan yang pertama, responden memberikan jawaban sangat setuju 18 orang atau 18 %, setuju 44 orang atau

44 %, ragu-ragu 7 orang atau 7 %, tidak setuju 30 orang atau 30 %, dan sangat tidak setuju 1 orang atau hanya 1 %.

Untuk pernyataan yang kedua, responden memberikan jawaban sangat setuju 20 orang atau 20 %, setuju 37 orang atau 37 %, ragu-ragu 22 orang atau 22 %, tidak setuju 19 orang atau 19 % dan sangat tidak setuju 2 orang atau %.

Untuk pernyataan ke tiga, responden memberikan jawaban sangat setuju 19 orang atau 19 %, setuju 38 orang atau 38 %, ragu-ragu 22 orang atau 22 %, tidak setuju 20 orang atau 20 % dan sangat tidak setuju hanya 1 orang atau 1 %.

Untuk pernyataan ke empat, responden memberikan jawaban sangat setuju 21 orang atau 21 %, setuju 46 orang atau 46 %, ragu-ragu 18 orang atau 18 %, tidak setuju 15 orang atau 15 %. Dan tidak ada yang memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Untuk pernyataan ke lima, responden memberikan jawaban sangat setuju 20 orang atau 20 %, setuju 41 orang atau 41 %, ragu-ragu 23 orang atau 23 %, tidak setuju 16 orang atau 16 %. Dan tidak ada yang memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari 5 item pernyataan pada variabel pengetahuan diatas responden memberikan jawaban sangat setuju dengan nilai rata-rata yang diperoleh 20%, jawaban setuju dengan nilai rata-rata yang diperoleh 41% , jawaban ragu-ragu dengan nilai rata-rata yang diperoleh 18%, jawaban tidak setuju dengan nilai rata-rata 20% dan jawaban sangat tidak setuju dengan nilai rata-rata yang diperoleh 1%.

## 2) Analisis Indeks Jawaban Responden Terhadap Variabel Lokasi (X2)

**TABEL 4.8 Tanggaan Responden Terhadap Variabel Lokasi (X2)**

Tingkat Pengungkapan Diri	Alternatif Jawaban	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4	
		F	%	F	%	F	%	F	%
Sangat setuju	5	10	10%	5	5%	12	12%	7	7%
Setuju	4	32	32%	23	23%	36	36%	17	17%
Ragu-Ragu	3	23	23%	26	26%	28	28%	27	27%
Tidak setuju	2	35	35%	46	46%	23	23%	47	47%
Sangat tidak setuju	1	-	-	-	-	1	1%	2	2%
	Jumlah	100	100%	100	100%	100	100%	100	100%

Dari tabel diatas menjelaskan tanggapan responden mengenai variabel lokasi, menunjukkan bahwa. untuk pernyataan yang pertama, responden memberikan jawaban sangat setuju 10 orang atau 10 %, setuju 32 orang orang atau 32 %, ragu-ragu 23 orang atau 23 %, tidak setuju 35 orang atau 35 %, dan tidak ada yang memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Untuk pernyataan yang kedua, responden memberikan jawaban sangat setuju 5 orang atau 5 %, setuju 23 orang atau 23 %, ragu-ragu 26 orang atau 26 %, tidak setuju 46 orang atau 46 % dan tidak ada yang memebrikan jawaban sangat tidak setuju.

Untuk pernyataan yang ketiga, responden memberikan jawaban sangat setuju 12 orang atau 12 %, setuju 36 orang atau 36 %, ragu-ragu 28 orang atau 28 %, tidak setuju 23 orang atau 23 % dan sangat tidak setuju 1 orang atau 1 %.

Untuk pernyataan yang ke empat, responden memberikan jawaban sangat setuju 7 orang atau 7 %, setuju 17 orang atau 17 %, ragu-ragu 27 orang atau 27 %, tidak setuju 47 orang atau 47 % dan sangat tidak setuju 2 orang atau 2 %.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari 4 item pernyataan pada variabel pengetahuan diatas responden memberikan jawaban sangat setuju dengan nilai rata-rata yang diperoleh 9%, jawaban setuju dengan nilai rata-rata yang diperoleh 27% , jawaban ragu-ragu dengan nilai rata-rata yang diperoleh 26%, jawaban tidak setuju dengan nilai rata-rata 38% dan jawaban sangat tidak setuju dengan nilai rata-rata yang diperoleh 1%.

### 3) Analisis Indeks Jawaban Responden Terhadap Variabel Promosi (X3)

**TABEL 4.9 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Promosi (X3)**

Tingkat Pengungkapan Diri	Alternatif Jawaban	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4	
		F	%	F	%	F	%	F	%
Sangat setuju	5	31	31%	30	30%	25	25%	26	26%
Setuju	4	57	57%	55	55%	57	57%	59	59%
Ragu-Ragu	3	3	3%	8	8%	13	13%	8	8%
Tidak setuju	2	9	9%	6	6%	5	5%	7	7%
Sangat tidak setuju	1	-	-	1	1%	-	-	-	-
	Jumlah	100	100%	100	100%	100	100%	100	100%

Dari tabel diatas menjelaskan tanggapan responden mengenai variabel promosi, menunjukkan bahwa. untuk pernyataan yang pertama, responden memberikan jawaban sangat setuju 31 orang atau 31 %, setuju 57 orang orang atau



Sangat setuju	5	29	29%	18	18%	30	30%
Setuju	4	46	46%	34	34%	44	44%
Ragu-Ragu	3	11	11%	28	28%	12	12%
Tidak setuju	2	13	13%	18	18%	14	14%
Sangat tidak setuju	1	1	1%	2	2%	-	-
	Jumlah	100	100%	100	100%	100	100%

Dari tabel diatas menjelaskan tanggapan responden mengenai variabel kurangnya minat masyarakat, menunjukkan bahwa. untuk pernyataan yang pertama, responden memberikan jawaban sangat setuju 29 orang atau 29 %, setuju 46 orang atau 46 %, ragu-ragu 11 orang atau 11 %, tidak setuju 13 orang atau 13 % dan sangat tidak setuju 1 orang atau 1 %.

Untuk pernyataan yang kedua, responden memberikan jawaban sangat setuju 18 orang atau 18 %, setuju 34 orang atau 34 %, ragu-ragu 28 orang atau 28 %, tidak setuju 18 orang atau 18 % dan sangat tidak setuju 2 orang atau 2 %.

Untuk pernyataan yang ketiga, responden memberikan jawaban sangat setuju 30 orang atau 30 %, setuju 44 orang atau 44 %, ragu-ragu 12 orang atau 12 %, tidak setuju 14 orang atau 14 % dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari 3 item pernyataan pada variabel pengetahuan diatas responden memberikan jawaban sangat setuju dengan nilai rata-rata yang diperoleh 26%, jawaban setuju dengan nilai rata-rata yang diperoleh 26% , jawaban ragu-ragu dengan nilai rata-rata yang diperoleh 17%, jawaban tidak setuju

dengan nilai rata-rata 10% dan jawaban sangat tidak setuju dengan nilai rata-rata yang diperoleh 0%.

### c. Analisis Data

Penelitian ini menguji lakukan untuk mengetahui apakah Pengetahuan, Lokasi, dan Promosi mampu mempengaruhi kurangnya minat masyarakat muslim mengambi pembiayaan pada bank syariah yang dilakukan oleh masyarakat muslim di Kec. Bara untuk menguji Pengetahuan, Lokasi, dan Promosi variabel manakah yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap kurangnya minat masyarakat.

#### 1) Pengujian Validitas dan Reliabilitas

##### a) Uji Validitas

Uji validitas akan menguji masing-masing variabel dengan syarat minimum yang dianggap memenuhi syarat dari 0,30 apabila korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,30 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid. Berdasarkan hasil olah data maka nilai validitas yang diperoleh dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**TABEL 4.11 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	14.46	12.170	.685	.879
X1.2	14.40	11.960	.771	.858
X1.3	14.40	11.980	.797	.852
X1.4	14.21	12.895	.730	.868
X1.5	14.29	13.016	.693	.876

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa semua item pada variabel pengetahuan (X1) dapat dinyatakan valid karena masing-masing item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi positif dan lebih besar 0,3.

**TABEL 4.12 Hasil Uji Validitas Variabel Lokasi (X2)**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	9.02	6.000	.622	.788
X2.2	9.32	5.957	.728	.740
X2.3	8.84	6.338	.565	.813
X2.4	9.39	5.957	.676	.762

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa semua item pada variabel lokasi (X2) dapat dinyatakan valid karena masing-masing item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi positif dan lebih besar 0,3.

**TABEL 4.13 Hasil Uji Validitas Variabel Promosi (X3)**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	12.13	4.559	.724	.867
X3.2	12.16	4.479	.740	.861
X3.3	12.21	4.733	.756	.855
X3.4	12.19	4.519	.801	.838

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa semua item pada variabel promosi (X3) dapat dinyatakan valid karena masing-masing item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi positif dan lebih besar 0,3.

TABEL 4.14 Hasil Uji Validitas Variabel Kurangnya Minat Masyarakat (Y)

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlaption	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	7.38	3.369	.746	.765
Y.2	7.79	3.380	.687	.824
Y.3	7.37	3.468	.727	.784

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa semua item pada variabel kurangnya minat masyarakat (Y) dapat dinyatakan valid karena masing-masing item pernyataan memiliki nilai koefisien korelation positif dan lebih besar 0,3.

#### b) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan alat yang mengukur suatu kusioner dan merupakan indikator dari variabel yang konstruk, dimana SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji *statistic cronbach alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha*  $\geq 0,5$  (lebih besar atau sama dengan 0,5).

Hasil uji reliabilitas untuk instrumen keseluruhan variabel dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.891	5

Berdasarkan tabel hasil uji Reliabilitas variabel pengetahuan (X1) diatas, 5 item pertanyaan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,891 yaitu lebih besar dari

0,6. Berdasarkan ketentuan diatas maka indiaktor-indikator dalam penelitian ini dikatakan realibel.

**Tabel 4.16 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lokasi (X2)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.822	4

Berdasarkan tabel hasil uji Reliabilitas variabel lokasi (X2) diatas, 4 item pertanyaan memiliki nilai *Crombach's Alpha* sebesar 0,822 yaitu lebih besar dari 0,6. Berdasarkan ketentuan diatas maka indiaktor-indikator dalam penelitian ini dikatakan realibel.

**Tabel 4.17 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Promosi (X3)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.888	4

Berdasarkan tabel hasil uji Reliabilitas variabel promosi (X3) diatas, 4 item pertanyaan memiliki nilai *Crombach's Alpha* sebesar 0,888 yaitu lebih besar dari 0,6. Berdasarkan ketentuan diatas maka indiaktor-indikator dalam penelitian ini dikatakan realibel.

**Tabel 4.18 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kurangnya Minat Masyarakat (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.850	3

Berdasarkan tabel hasil uji Reliabilitas variabel kurangnya minat masyarakat (Y) diatas, 3 item pertanyaan memiliki nilai *Crombach's Alpha* sebesar 0,850 yaitu lebih besar dari 0,6. Berdasarkan ketentuan diatas maka indiaktor-indikator dalam penelitian ini dikatakan realibel.

Hasil dari uji Validitas dan Reliabilitas menunjukkan bahwa semua item pada kuesioner yang akan diberikan kepada responden yaitu masyarakat muslim di Kec. Bara dapat dinyatakan Valid dan Realibel.

## 2) Uji Asumsi Klasik

### a) Uji Normalitas

**TABEL 4.19 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.76529023
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.065
	Negative	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		1.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.196

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tampilan output *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada tabel diatas, diketahui besarnya nilai signifikansi (Asymp. Sig.(2-tailed)) sebesar 0,196. Karena lebih besar 0,05 ( $0,196 > 0,05$ ), maka nilai residual yang dihasilkan dari regresi telah terdistribusi secara normal.

## b) Uji Multikolinearitas

Tabel 4.20 Hasil Uji Multikolinearitas

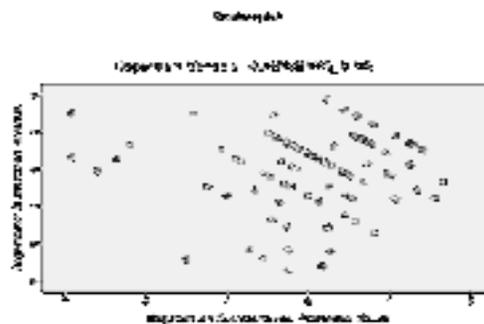
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.940	1.114		1.844	.401		
PENGETAHUAN	.090	.048	.146	1.874	.064	.750	1.333
LOKASI	.131	.064	.157	2.045	.044	.774	1.292
PROMOSI	.554	.078	.581	7.113	.000	.682	1.467

a. Dependent Variable:

KURANGNYA\_MINAT

Berdasarkan tampilan output *coefficients* pada tabel diatas, diketahui besarnya nilai *tolerance* masing-masing variabel independen yaitu pengetahuan (0,750), lokasi (0,774) dan promosi (0,682), lebih besar dari 0,10. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing variabel independen yaitu pengetahuan (1,333), lokasi (1,292), dan promosi (1,467) kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai *Tolerance* keempat variabel lebih dari 0,10 dari nilai VIF kurang dari 10. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas pada model regresi.

## c) Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2 Uji Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan output diatas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

### 3) Uji Hipotesis

#### a) Analisis Regresi linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai adanya pengaruh variabel pengetahuan (X1), lokasi (X2), dan promosi (X3) secara parsial maupun simultan terhadap kurangnya minat masyarakat (Y). Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program SPSS 16 *for Windows*. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.21 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.940	1.114		1.844	.401
PENGETAHUAN	.090	.048	.146	1.874	.064
LOKASI	.131	.064	.157	2.045	.044
PROMOSI	.554	.078	.581	7.113	.000

a. Dependent Variable:  
KURANGNYA\_MINAT

Dari tabel di atas, maka hasil yang diperoleh dimasukkan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana :

$$Y = 3,940 + 0,090 X_1 + 0,131X_2 + 0,554X_3$$

Dari persamaan regresi tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

$a = 3,940$  merupakan nilai konstan atau *reciprocal*, artinya jika semua variabel bebas (pengetahuan, lokasi, dan promosi) memiliki nilai 0 maka nilai variabel terikat (kurangnya minat masyarakat) sebesar 3,940.

$b_1 = 0,090$  artinya apabila tanggapan responden atas pengetahuan positif dan bertambah sebesar satu satuan, maka kurangnya minat masyarakat akan mengalami peningkatan sebesar 0,090.

$b_2 = 0,131$  artinya apabila tanggapan responden atas lokasi positif, maka kurangnya minat masyarakat mengalami peningkatan sebesar 0,131.

$b_3 = 0,554$  artinya apabila tanggapan responden atas promosi positif dan bertambah sebesar satu satuan, maka kurangnya minat masyarakat akan mengalami peningkatan sebesar 0,554.

Hasil analisis regresi dari tabel diatas menunjukkan bahwa pengetahuan, lokasi dan promosi memiliki hubungan yang positif terhadap kurangnya minat masyarakat yang ditunjukkan dengan koefisien variabel dimana pengetahuan, lokasi dan promosi bertanda (+).

b) Uji parsial (Uji T)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel independen (pengetahuan, lokasi, dan promosi) secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen (kurangnya minat masyarakat).

Adapun dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi:

- Jika Sig. < 0,05 maka variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.
- Jika Sig. > 0,05 maka variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent

TABEL 4.22 Uji T (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.940	1.114		1.844	.401
	PENGETAHUAN	.090	.048	.146	1.874	.064
	LOKASI	.131	.064	.157	2.045	.044
	PROMOSI	.554	.078	.581	7.113	.000

a. Dependent Variable: KURANGNYA\_MINAT

Berdasarkan tabel diatas nilai  $t_{hitung}$  pengetahuan = 1,874 dengan tingkat signifikansi untuk variabel pengetahuan sebesar  $0,064 > 0,05$ . Hal ini berarti bahwa  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak, artinya variabel pengetahuan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat muslim mengambil pembiayaan pada bank syariah.

Variabel lokasi nilai  $t_{hitung}$  lokasi = 2.045 dengan tingkat signifikansi untuk variabel Lokasi sebesar  $0,044 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{o1}$  ditolak, artinya variabel lokasi secara parsial berpengaruh nyata terhadap kurangnya minat masyarakat muslim mengambil pembiayaan pada bank syariah.

Pada variabel promosi nilai  $t_{hitung}$  promosi = 7,113 dengan tingkat signifikansi untuk variabel Lokasi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{o1}$  ditolak, artinya variabel promosi secara parsial berpengaruh nyata terhadap kurangnya minat masyarakat muslim mengambil pembiayaan pada bank syariah.

c) Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara serentak (Simultan) terhadap variabel dependen. Adapun dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi:

- Jika Sig.  $< 0,05$  maka variabel independent secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.
- Jika Sig.  $> 0,05$  maka variabel independent secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

**TABEL 4.23 Uji F (Simultan)**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	397.201	3	132.400	41.200	.000 <sup>a</sup>
	Residual	308.509	96	3.214		
	Total	705.710	99			

a. Predictors: (Constant), PROMOSI, LOKASI, PENGETAHUAN

TABEL 4.23 Uji F (Simultan)

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	397.201	3	132.400	41.200	.000 <sup>a</sup>
	Residual	308.509	96	3.214		
	Total	705.710	99			

b. Dependent Variable: KURANGNYA\_MINAT

Dari hasil uji ANOVA atau F test, menghasilkan nilai F hitung sebesar 41,200 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Karena nilai Probabilitas (Sig.) pengujian yang lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, lokasi, promosi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat.

d) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi untuk dua variabel bebas digunakan *R Square*.

TABEL 4.24 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.750 <sup>a</sup>	.563	.549	1.793

a. Predictors: (Constant), PROMOSI, LOKASI, PENGETAHUAN

b. Dependent Variable: KURANGNYA\_MINAT

Dari hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat muslim pada tabel 4.24 menunjukkan nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,563. Hal ini berarti seluruh variabel bebas yakni pengetahuan (X1),

lokasi (X2) dan promosi (X3) mempunyai kontribusi secara bersama-sama sebesar 56,3% terhadap variabel terikat (Y) yaitu kurangnya minat masyarakat. Sedangkan sisanya sebesar 43,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain atau variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

## **B. Pembahasan**

Dari hasil analisis maka pembahasan tentang hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kecamatan Bara merupakan satu kecamatan dari sembilan kecamatan yang ada di Kota Palopo. Secara administratif pemerintahan Kec. Bara terdiri dari lima Kelurahan yakni Kel. Rampoang, Kel. Temmalebba, Kel. Balandai, Kel. To'Bulung, dan Kel. Buntu Datu. Luas wilayah Kec. Bara adalah 23,35 km<sup>2</sup>. Jumlah penduduk Kec. Bara sendiri yakni sebanyak 25.712 jiwa dengan jumlah penduduk muslim sebanyak 19.321 jiwa. Dimana Terdiri dari 12.621 jiwa penduduk laki-laki dan 13.091 jiwa penduduk perempuan.

Masyarakat muslim di Kec. Bara masih banyak yang kurang berminat menjadi nasabah bank syariah dalam hal mengambil pembiayaan, hal ini dibuktikan dengan kusioner yang disebarakan kepada 100 responden. Dimana semua pernyataan yang mengacu tentang pengaruh pengetahuan, lokasi, dan promosi mendapatkan respon yang positif dari masyarakat, dan juga dapat dilihat dari uji *SPSS* yang menggunakan analisis linear berganda dengan menggunakan beberapa uji.

1. Berdasarkan karakteristik identitas responden menurut jenis kelamin diketahui dari 100 responden, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata jenis kelamin

responden yakni Perempuan sebanyak 59 orang atau 59% dan Laki-laki sebanyak 41 orang atau 41%. Kemudian menurut rata-rata umur responden dalam penelitian ini adalah antara umur 20-29 tahun yakni sebanyak 51. Kemudian menurut pendidikan terakhir menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan terakhir SMA. Dan menurut jenis pekerjaan menunjukkan bahwa sebagian besar jenis pekerjaan responden adalah lain-lain.

## 2. Pada pengujian validitas dan reliabilitas

Pada pengujian instrumen yaitu uji validitas syarat minimum yang dianggap memenuhi syarat yaitu 0,30, jika korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,30 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Oleh karena itu berdasarkan hasil uji validitas variabel pengetahuan, lokasi, promosi, dan variabel kurangnya minat masyarakat dari 16 item pernyataan dalam penelitian sudah valid sebagaimana dikemukakan sebab telah memiliki nilai *correlations* diatas 0,30.

Uji reliabilitas menunjukkan bahwa dari 3 variabel dimana variabel pengetahuan, lokasi, promosi dan variabel kurangnya minat semuanya dianggap reliabel sebab memiliki nilai *Cronbach Alpha* diatas 0,5 sebab nilai *Cronbach Alpha* yang diperoleh untuk variabel pengetahuan sebesar 0,891, lokasi sebesar 0,822, promosi sebesar 0,888 dan variabel kurangnya minat sebesar 0,850.

## 3. Pada pengujian asumsi klasik yaitu:

Uji Normalitas dimana uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Metode regresi yang baik adalah yang memiliki nilai rasional yang

terdistribusi secara normal. Dengan pengujian residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui besarnya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,196 > 0,05$ ) maka nilai residual yang dihasilkan telah terdistribusi secara normal.

Uji multikolinearitas diketahui besarnya nilai *tolerance* masing-masing variabel independen yaitu pengetahuan (0,750), lokasi (0,774) dan promosi (0,682), lebih besar dari 0,10. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing variabel independen yaitu pengetahuan (1,333), lokasi (1,292), dan promosi (1,467) kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai *Tolerance* keempat variabel lebih dari 0,10 dari nilai VIF kurang dari 10. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas pada model regresi.

Uji Heteroskedastisitas berdasarkan hasil olahan data regresi antara variabel independen dengan nilai absolut residual. Dari output *SPSS* pada Grafik *Scatterplot*, dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

#### 4. Pada pengujian regresi

##### a. Pada uji parsial (Uji T) berdasarkan hasil pengujian sebagai berikut:

Untuk variabel pengetahuan nilai  $t_{hitung}$  pengetahuan = 1,874 dengan tingkat signifikansi untuk variabel pengetahuan sebesar  $0,064 > 0,05$ . Hal ini berarti bahwa  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak, artinya variabel pengetahuan secara parsial tidak

berpengaruh signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat muslim mengambil pembiayaan pada bank syariah.

Untuk variabel lokasi nilai  $t_{hitung}$  lokasi = 2.045 dengan tingkat signifikansi untuk variabel lokasi sebesar  $0,044 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{o1}$  ditolak, artinya variabel lokasi secara parsial berpengaruh nyata terhadap kurangnya minat masyarakat muslim mengambil pembiayaan pada bank syariah.

Untuk variabel promosi nilai  $t_{hitung}$  promosi = 7,113 dengan tingkat signifikansi untuk variabel promosi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{o1}$  ditolak, artinya variabel promosi secara parsial berpengaruh nyata terhadap kurangnya minat masyarakat muslim mengambil pembiayaan pada bank syariah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel lokasi dan promosi merupakan variabel yang paling berpengaruh dalam mempengaruhi kurangnya minat masyarakat muslim mengambil pembiayaan pada bank syariah.

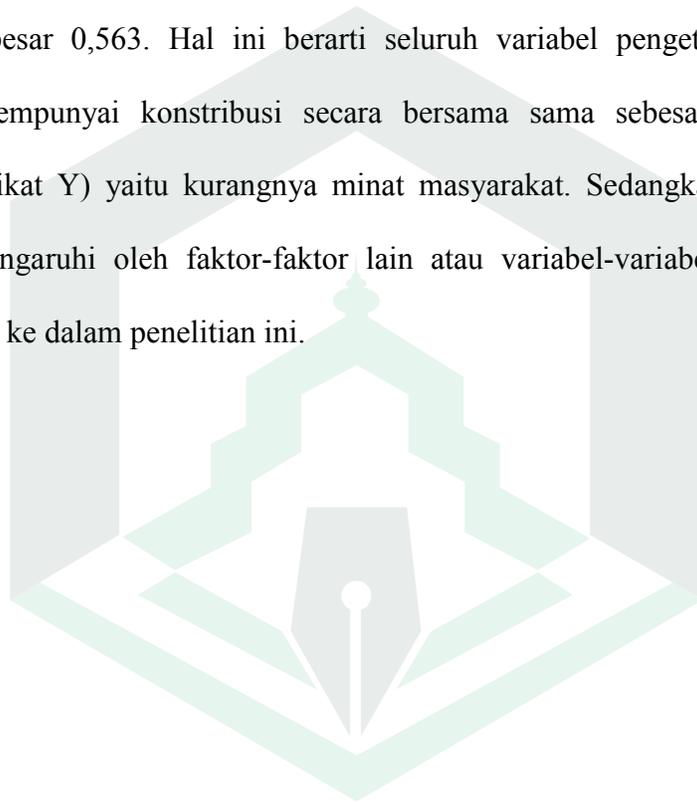
b. Pada uji simultan (Uji F) berdasarkan hasil pengujian sebagai berikut:

Uji Simultan (Uji F), diketahui besar nilai  $F_{hitung} = 41,200$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Karena nilai Probabilitas (Sig.) pengujian yang lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, lokasi, promosi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat. Maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan variabel pengetahuan, lokasi, promosi secara bersama-sama terdapat

pengaruh yang simultan terhadap kurangnya minat masyarakat muslim mengambil pembiayaan.

- c. Pada uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) berdasarkan hasil pengujian sebagai berikut:

Pada uji koefisien determinasi, menunjukkan nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,563. Hal ini berarti seluruh variabel pengetahuan, lokasi dan promosi mempunyai kontribusi secara bersama sama sebesar 56,3% terhadap variabel terikat (Y) yaitu kurangnya minat masyarakat. Sedangkan sisanya sebesar 43,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain atau variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya serta hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan *SPSS For Windows versi 16*, maka penulis menarik kesimpulan bahwa:

1. Dari hasil uji t variabel lokasi dan promosi merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat muslim di Kec. Bara mengambil pembiayaan pada bank syariah di Kota Palopo karena dapat dilihat dari lokasi dengan nilai t sebesar 2,045 dengan nilai probabilitas (Sig.) sebesar  $0,044 < 0,05$ , dan promosi dengan nilai t sebesar 7,113 dengan nilai probabilitas (Sig.) sebesar  $0,000 < 0,05$ .
2. Dari hasil wawancara tidak langsung yang telah dilakukan sejumlah responden mengatakan bahwa untuk meningkatkan minat masyarakat muslim untuk mengambil pembiayaan pada bank syariah yakni dengan perbanyak melakukan promosi dan sosialisasi kepada masyarakat. Karena dengan promosi dan sosialisasi yang baik akan menambah pengetahuan masyarakat mengenai produk pembiayaan dari bank syariah, sehingga masyarakat akan lebih tahu akan pembiayaan dan sebisa mungkin dapat menggunakan bank syariah dalam hal mengambil pembiayaan.

## ***B. Saran***

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan adalah sebagai berikut:

1. Bank Syariah perlu memperhatikan lokasi atau jaringan kantor bank syariah karena lokasi merupakan faktor dasar pertimbangan masyarakat untuk tidak mengambil pembiayaan pada bank syariah, maka di sarankan kepada manajemen bank syariah untuk memperluas jaringan kantor bank syariah. Selanjutnya bank syariah juga perlu melakukan promosi baik melalui media elektronik, pendekatan langsung kepada masyarakat dengan sosialisasi, atau bahkan melalui event yang nanti akan berdampak pada masyarakat umum. Selain itu, dengan promosi yang baik akan menambah pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan rujukan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti dalam bidang perbankan islam khususnya faktor yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat muslim mengambil pembiayaan pada bank syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

Alquran al- karim

Al Arif, M. N. R., *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Badan Pusat Statistik. *Kota Palopo Dalam Angka 2015*. [www.BPS.co.id](http://www.BPS.co.id) diakses tanggal 6 september 2016

Hermawan, Agus. *Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Erlangga, 2012.

Karim, Adiwarmanto., *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007.

Kasmir., *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Muhammad., *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Person, 2014.

Otoritas Jasa Keuangan. 2015. *Statistik Perbankan Indonesia*. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) diakses tanggal 7 september 2016

Priyatno, Duwi., *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, Yogyakarta: ANDI, 2012.

Siregar, Syofian., *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Sugiyono., *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono., *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Syafi'I, Antonio, M., *Bank Syariah dan Teori ke Praktik*, Jakarta : Gema Insani Press, 2001.

Undang-Undang RI.No.21 Tahun 2008 Perbankan Syariah. Jakarta

Zulkifli, Sunarto., *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*. Jakarta: Zikrul Hakim, 2003.

Wibowo, E., dan Widodo, U. H., *Mengapa Memilih Bank Syariah ?*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.

- Chotimah, Chusnul., *Pengaruh Produk, Pelayanan, Promosi dan Lokasi Terhadap Masyarakat Memilih Bank Syariah di Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2014.
- Hidayat, Wahyu., *Pengertian Pengetahuan dan Tingkatan Pengetahuan*, diakses <http://www.trendilmu.com/2015/08/pengertian.pengertian.pengertian.pengertian.html?m=1#>, pada tanggal 20 Februari 2017, 2015.
- Irawan, Hendi., *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Memutuskan Menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang Malang*, Universitas Islam Negeri Malang, 2009.
- Junaidi., *Persepsi Masyarakat untuk Memilih Bank Syariah*, (Studi Kota Palopo). STIE Muhammadiyah Palopo, 2015
- Muhammad, K. R., *Pengaruh Pengetahuan Warga Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Muamalat*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.
- Pratiwi, A. N., . *Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Muslim untuk Menggunakan Bank Syariah* (studi kasus dikota surakarta). Universitas Sebelas Maret, 2010.
- Sari, A. R., *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim Menabung di Bank Syariah (Studi kasus masyarakat muslim di kabupaten Bantul, Yogyakarta)*". Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2015.
- Taufan, F. Z., *Faktor-faktor yang Mnyebabkan Mahasiswa Fakultas Agama Islam Studi Muamalat Universitas Muhammadiyah Surakarta Tidak Mnabung di Bank Syariah"*. Surakarta, 2014.
- Triyanto, Bayu., *Analisis Pengaruh Produk, Promosi, Harga, dan Tempat Terhadap Keputusan Pembelian* (Studi Kasus Pada Toko Seyegan Sport Sleman Yogyakarta), Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Reski Amalia, lahir pada tanggal 23 September 1995 di Rampoang Kecamatan Bara, Kota Palopo. Lahir dari pasangan ayahanda Alm. Abdul Malik dan Ibunda Darwana, anak Terakhir dari Enam bersaudara, 5 saudara laki-laki.

Pada tahun 2002 dengan izin Allah swt. penulis menginjakkan kaki pertama kalinya dibangku pendidikan di SD Negeri 90 Rampoang dan menamatkan pendidikan sekolah dasar pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 8 Palopo, Kecamatan Bara, Kota Palopo, selesai pada tahun 2010. Pada tahun yang sama (2010) penulis berhasil mengenyam pendidikan di SMA Negeri 2 Palopo, Kecamatan Bara, Kota Palopo dan menamatkan pendidikannya pada tahun 2013.

Atas keinginan yang kuat untuk melanjutkan pendidikan, penulis diterima di salah satu perguruan tinggi negeri yang ada di Tanah Luwu yaitu STAIN Palopo dengan Program Studi Perbankan Syariah.

Pada saat sekarang ini, penulis telah menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul skripsi “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim di Kec. Bara Mengambil Pembiayaan pada Bank Syariah di Kota Palopo*”.